



PEDOMAN INOVASI

Bekal taru

(Bersama Kader Lacak Dan Temukan Terduga TB Paru)



KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Good Governance (pemerintahan yang baik) dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah membuat sasaran prioritas Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Pembangunan bidang Kesehatan termasuk pencegahan penyakit menular seperti Tuberkulosis adalah bagian dari langkah untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas. Tuberkulosis saat ini masih merupakan masalah Kesehatan masyarakat baik di Indonesia ataupun internasional. Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

UPTD. Puskesmas Batumandi sebagai unit pelayanan publik dibidang kesehatan turut serta mengedepankan pelayanan di bidang SPM terutama masalah TBC. Melalui proses identifikasi masalah ditentukan upaya-upaya perbaikan pelayanan kesehatan yang akhirnya menjadi inovasi dibidang pelayanan kesehatan.

Inovasi ini merupakan tindakan pelayanan yang berupaya untuk meningkatkan cakupan temuan orang yang terduga TBC di wilayah kerja UPTD.Puskesmas Batumandi ,yang diberi nama Bersama Kader Lacak dan Temukan Terduga TB Paru disingkat dengan BEKAL TARU.

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan dan pelaksanaan inovasi.

Batumandi, Januari 2024

Kepala UPTD. Puskesmas Batumandi



NURUL BAHRIAH , AMKG
197208041992022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pedoman.....	2
C. Sasaran Pedoman	2
D. Ruang Lingkup Pedoman	2
E. Batas Operasional	2
BAB II. STANDAR KETENAGAAN	
A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia.....	3
B. Distribusi Ketenagaan.....	3
C. Jadwal Kegiatan.....	3
BAB III. STANDAR FASILITAS	
A. Standar Fasilitas	4
B. Metode.....	4
C. Langkah Kegiatan.....	4
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	5
B. Saran	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggungjawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pada Bab II Pasal 7 menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di Puskesmas harus mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.

Peraturan Bupati Balangan No.40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah menyatakan bahwa Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Peraturan Bupati Balangan No.13 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Pelayanan Publik menyatakan bahwa sistem pelayanan terpadu diselenggarakan dengan tujuan memperpendek proses pelayanan, mewujudkan proses yang cepat, mudah, murah, transparan, pasti dan terjangkau.

Permasalahan Tuberkolosis paru (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis yang menyerang paru dan dapat juga menyerang organ tubuh lain nya. Tuberkolosis ditularkan melalui udara dari pasien TBC yang infeksius ke orang – orang di sekitarnya.

Seperti yang kita ketahui bersama kasus TB paru yang ada di masyarakat seperti penomena gunung es, kelihatan kecil diatas tapi dibawah sangat besar. Diharapkan untuk kedepanya kasus TB paru positif yang ada di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Batumandi dapat terjaring semua

Untuk membantu program pemerintah dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit TBC maka UPTD. Puskesmas Batumandi membuat inovasi di bidang kesehatan untuk meningkatkan screening terduga TB paru bersama kader kesehatan.

Data di UPTD. Puskesmas Batumandi tahun 2023 pencapaian penemuan SPM orang terduga TBC yang diperiksa sesuai standar sebanyak 70 orang dari 253 sasaran, capaian SPM orang terduga TBC belum mencapai target. Berdasarkan permasalahan tersebut maka UPTD. Puskesmas Batumandi

membuat inovasi “ BEKAL TARU” Bersama Kader Lacak temukan Terduga TB Paru.

BEKAL TARU yaitu suatu kegiatan inovasi pelacakan orang yang terduga TB paru, dianjurkan untuk periksa sputum di UPTD. Puskesmas Batumandi, kegiatan ini akan di lakukan oleh kader dan tenaga kesehatan.

B. Tujuan Pedoman

Tujuan dari Pedoman BEKAL TARU ini adalah :

1. Sebagai pedoman untuk pelaksanaan upaya meningkatkan angka cakupan temuan terduga TB Paru
2. Sebagai pedoman agar ada standar dalam pengelolaan inovasi BEKAL TARU

C. Sasaran Pedoman

Sasaran dari Pedoman BEKAL TARU ini adalah :

1. Tim inovasi BEKAL TARU.
2. Seluruh tenaga medis yang terlibat dalam penanganan TB di UPTD. Puskesmas Batumandi.

D. Ruang Lingkup Pedoman

Secara garis besar ruang lingkup pedoman BEKAL TARU ini adalah :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM Esensial berupa Pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana, pelayanan gizi, pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
2. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

E. Batas Operasional

Batas operasional inovasi BEKAL TARU adalah tenaga medis yang terlibat dalam penaganan TB paru dan kader Tb Paru desa di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Batumandi.

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Tim TB Paru di UPTD Puskesmas Batumandi dengan pendidikan minimal D III. Serta Kader TB Paru desa dengan Pendidikan minimal SMA atau sederajat.

B. Distribusi Ketenagaan

Distribusi ketenagaan sesuai dengan pembagian klaster di UPTD. Puskesmas Batumandi.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan temukan terduga TB Paru dilakukan setiap 2 hari sekali oleh tim pemegang program TB Bersama kader TB di desa,

BAB III

TATA LAKSANA PELAYANAN

A. Standar Fasilitas

Fasilitas untuk pelaksanaan inovasi BEKAL TARU yaitu : 1 unit alat tulis, 1 unit Pot tempat sputum.

B. Metode

Pelacakan temukan TB paru Bersama kader menggunakan skrining TB

C. Langkah Kegiatan

1. Pembinaan seluruh kader TB paru yang ada di desa
2. Kader TB melakukan pelacakan di desa yang ada pasien terduga Tb paru
3. Kader TB paru mengantarkan sampel sputum yang sudah di serahkan oleh orang terduga TB paru

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pedoman BEKAL TARU disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi agar dapat dikelola dan dijalankan oleh Tim TB paru dan kader TB paru di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Batumandi sehingga pelaksanaan inovasi dapat optimal.

B. Saran

Inovasi BEKAL TARU ini masih belum sempurna sehingga masih perlu banyak masukan dari pelaksanaan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Diharapkan dengan adanya BEKAL TARU ini dapat meningkatkan angka cakupan temuan terduga TB paru di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Batumandi.